

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN  
MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SMP  
NEGERI 12 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Amalia Almira**

**NIM: 06051382025070**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN  
MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SMP  
NEGERI 12 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Amalia Almira**

**NIM: 06051382025070**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Telah Diajukan dan Lulus Pada:**

**Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Mei 2024**

**Mengetahui**

**Koordinator Program Studi PPKn**



**Camellia, S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 199001152019032012**



**Pembimbing Skripsi**



**Mariyani, S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 199303102019032021**

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN  
MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SMP  
NEGERI 12 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Amalia Almira**

**NIM: 06051382025070**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan**

**Mengetahui**

**Koordinator Program Studi PPKn**



**Camellia, S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 199001152019032012**



**Pembimbing Skripsi**



**Mariyani, S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 199303102019032021**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amalia Almira

NIM : 06051382025070

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kemampuan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 12 Palembang” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi saya atau ada pengaduan dari pihak lain yang terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 15 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan



Amalia Almira

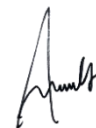
NIM. 06051382025070

## PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen pembimbing atas segala arahan, bimbingan, motivasi, dan dukungan penuh yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yang telah membantu dan memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Emil El Faisal, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd., Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., serta Ibu Rika Novarina, A.Md. selaku admin di Prodi PPKn atas segala bantuannya terkait penyelesaian administrasi skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Kesatuan Bangsa dan Politik, Dinas Pendidikan Kota Palembang, Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Palembang, Guru Pendidikan Pancasila SMP Negeri 12 Palembang, dan Guru-Guru serta Staff SMP Negeri 12 Palembang yang telah membantu sehingga skripsi ini sampai selesai. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Indralaya, 15 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan



Amalia Almira

NIM. 06051382025070

### **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, sebagai rasa syukur pada-Mu Ya Allah, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

- Kedua orang tuaku tercinta, Mama Deni Fitrianti, S.E dan Papa Dani Armanto terima kasih telah memberikan doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat, serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.
- Pada saudariku satu-satunya Mikaila Al zahra yang telah memberikan semangat dan semoga kita berdua bisa menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.
- Dosen pembimbingku tercinta Mariyani, S.Pd., M.Pd yang dengan penuh kesabaran, perhatian, dan keikhlasan, selalu memberikan arahan, bimbingan, motivasi, semangat, dan dukungan penuh sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
- Dosen-dosen program studi PPKn FKIP Unsri Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Alfiantra, M.Si., Bapak Emil El Faisal, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd., Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Rini Setiyowati, S.Pd. yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
- Ibu Aslinda, S.Pd., M.Si dan Ibu Wiwit Haryati , S.Pd., M.Pd sebagai narasumber terbaik yang telah membantu saya selama penelitian ini berlangsung, yang selalu memberikan nasihat, peduli, dan ikhlas membantu saya
- Sahabatku tercinta Sosialita Squad (Nur Azzahra, Armita Zaleha, Putri Qatrun Nada, Putri Regina, Putri Maretha, Tiara Bella Pratiwi, Zelvia Aminda Putri, dan Ayu Putri Adiya Pramesti) yang telah menemani selama hampir empat

tahun dan selalu memberikan dukungan, menguatkan, serta memotivasi sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

- Teman seperjuanganku sekaligus sepebimbingan Getri Fitriana terima kasih karena selalu bimbingan bersama, mengerjakan skripsi bersama, dan memberikan bantuan
- Teman-teman dari Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2020, Universitas Sriwijaya yang selalu memberikan semangat dan dukungan
- Teruntuk jodoh yang saat ini belum diketahui keberadaannya entah di bumi bagian mana dan sedang menggenggam tangan siapa. Percayalah kamu adalah salah satu alasan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini, agar kelak kamu bangga terhadap penulis yang telah melewati hari-hari sulitnya sendirian. Mungkin saat ini bukan waktu yang tepat untuk bertemu, tapi penulis berharap kita segera dipertemukan dengan versi terbaik kita masing-masing.
- Yang paling penting adalah terima kasih untuk diriku sendiri karena telah bertahan sampai saat ini. Terima kasih karena sudah memutuskan untuk bertahan hidup sampai detik ini, terima kasih karena telah berjuang dan tidak menyerah demi mendapatkan gelar S. Pd. In Sya Allah semua akan berakhir dengan baik.

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain)”

**QS Al-Insyirah: 6-7**

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	<b>1</b>
1.2    Rumusan Masalah .....	<b>6</b>
1.3    Tujuan Penelitian.....	<b>6</b>
1.4    Manfaat Penelitian.....	<b>7</b>
1.4.1    Secara Teoritis.....	<b>7</b>
1.4.2    Secara Praktis .....	<b>7</b>
<b>BAB II</b> .....	<b>8</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1    Analisis .....	<b>8</b>
2.1.1    Pengertian Analisis.....	<b>8</b>



2.2	Kemampuan Guru .....	9
2.2.1	Pengertian Kemampuan Guru .....	9
2.2.2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Guru.....	9
2.2.3	Indikator Kemampuan Guru .....	10
2.3	Kurikulum Merdeka .....	13
2.3.1	Pengertian Kurikulum Merdeka.....	13
2.3.2	Konsep Kurikulum Merdeka.....	14
2.4	Modul Ajar .....	15
2.4.1	Pengertian Modul Ajar.....	15
2.4.2	Komponen Dalam Modul Ajar.....	16
2.4.3	Langkah-Langkah Dalam Mengembangkan Modul Ajar .....	18
2.5	Kerangka berpikir.....	19
2.6	Alur Penelitian.....	21
BAB III .....		22
METODE PENELITIAN.....		22
3.1	Metode Penelitian.....	22
3.2	Variabel Penelitian .....	23
3.3	Definisi Operasional Variabel .....	24
3.4	Lokasi Penelitian .....	29
3.5	Populasi dan Sampel .....	30
3.5.1	Populasi.....	30
3.5.2	Sampel.....	30
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.6.1	Teknik Observasi .....	31
3.6.2	Teknik Wawancara.....	31

3.6.3	Teknik Dokumentasi .....	32
3.7	Teknik Analisis Data .....	33
3.7.1	Reduksi Data .....	33
3.7.2	Penyajian Data .....	34
3.7.3	Kesimpulan .....	34
3.8	Uji Keabsahan Data .....	34
3.8.1	Uji <i>Credibility</i> .....	35
3.8.2	Uji <i>Transferability</i> .....	36
3.8.3	Uji <i>Dependability</i> .....	37
3.8.4	Uji <i>Confirmability</i> .....	37
BAB IV	.....	38
HASIL DAN PEMBAHASAN	.....	38
4.1	Deskripsi Hasil Penelitian .....	38
4.2	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	40
4.2.1	Deskripsi Data Hasil Dokumentasi .....	40
4.2.2	Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	42
4.2.3	Deskripsi Data Hasil Observasi .....	54
4.3	Analisis Data Hasil Penelitian .....	55
4.3.1	Analisis Data Hasil Dokumentasi .....	55
4.3.2	Analisis Data Hasil Wawancara.....	56
4.3.3	Analisis Data Hasil Observasi.....	76
4.4	Uji Keabsahan Data Penelitian .....	79
4.4.1	Uji Kredibilitas .....	79
4.4.2	Uji Transferabilitas .....	86
4.4.3	Uji Dependabilitas.....	87

4.4.4 Uji Konfirmabilitas .....	87
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	88
<b>BAB V.....</b>	<b>95</b>
<b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>95</b>
5.1 Simpulan.....	95
5.2 Saran .....	96
5.2.1 Bagi Pendidik.....	96
5.2.2 Bagi Kepala Sekolah.....	96
5.2.3 Bagi Peneliti.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>102</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Indikator dan Definisi Operasional Variabel .....	24
Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	39
Tabel 4. 2 Daftar Informan Dalam Penelitian .....	43
Tabel 4. 3 Data-Data Hasil Observasi.....	54
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Informan Utama .....	58
Tabel 4. 5 Hasil Wawancara dan Dikelompokkan Berdasarkan Indikator Kompetensi (Kemampuan) Guru dan Indikator Modul Ajar .....	71

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	20
Bagan 2. 2 Alur Penelitian .....	21
Bagan 3. 1 Triangulasi “Teknik pengumpulan data” .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2: Surat Validasi Judul dari Koordinator Prodi
- Lampiran 3: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4: Surat Izin Penelitian Dari Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL
- Lampiran 6: Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Palembang
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah
- Lampiran 8: Modul Ajar Kelas 7
- Lampiran 9: Modul Ajar Kelas 8
- Lampiran 10 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 : Kisi-Kisi Instrumen Observasi
- Lampiran 12: Kisi-Kisi Instrumen Wawancara
- Lampiran 13: Hasil Wawancara Narasumber 1
- Lampiran 14 : Hasil Wawancara Narasumber 2
- Lampiran 15 : Hasil Wawancara *Membercheck*
- Lampiran 16 : Foto-Foto Bukti Penelitian
- Lampiran 17 : Rubrik Perbaikan Ujian Akhir Program (UAP)
- Lampiran 18: Bukti Pengecekan *Similarity*/Plagiarisme Dari Universitas Sriwijaya
- Lampiran 19 : Surat Keterangan Pengecekan *Similarity*
- Lampiran 20 : Surat Keterangan Penyampaian UAP

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN MODUL AJAR  
KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
PANCASILA DI SMP NEGERI 12 PALEMBANG**

Oleh :

Amalia Almira

Nomor Induk Mahasiswa 06051382025070

Pembimbing : Mariyani, S.Pd., M.Pd.

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam menyusun modul ajar Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 12 Palembang, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, teknik pengambilan data sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga informan dalam penelitian ini berjumlah 2 orang informan utama dan 1 orang informan pendukung, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan guru dalam menyusun modul ajar Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 12 Palembang adalah baik dan telah memenuhi indikator yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dan Buku Panduan Pembelajaran Dan Asesmen 2022.

**Kata Kunci :** Kemampuan Guru, Modul Ajar, Kurikulum Merdeka

**Koordinator Program Studi**



**Camellia, S.Pd.,M.Pd.**

**NIP. 199001152019032012**

**Pembimbing Skripsi**



**Mariyani, S.Pd.,M.Pd.**

**NIP. 199303102019032021**

**ANALYSIS OF THE TEACHER'S ABILITY TO DEVELOP TEACHING  
MODULES FOR THE INDEPENDENT CURRICULUM IN PANCASILA  
EDUCATION LEARNING AT SMP NEGERI 12 PALEMBANG**

By:

Amalia Almira

Student Identification Number 06051382025070

Supervisor : Mariyani, S.Pd., M.Pd.

Pancasila and Citizenship Education Study Program

**ABSTRACT**

This study aims to determine the teacher's ability to develop teaching modules for the Merdeka Curriculum in learning Pancasila Education at SMP Negeri 12 Palembang, this research uses a qualitative approach with a case study method, the sample data collection technique in this study uses *purposive sampling technique* so that the informants in this study amounted to 2 main informants and 1 supporting informant, the data collection technique was carried out through observation, documentation, and interviews. Based on data analysis, it is concluded that the teacher's ability to develop teaching modules for the Merdeka Curriculum in learning Pancasila Education at SMP Negeri 12 Palembang is good and has fulfilled the indicators in accordance with the Regulation of the Minister of National Education of the Republic of Indonesia Number 16 of 2007 concerning Academic Qualification Standards and Teacher Competencies and Learning and Assessment Guidebook 2022.

**Keywords:** Teacher Ability, Teaching Modules, Independent Curriculum

**Koordinator Program Studi**



**Camellia, S.Pd.,M.Pd.**

**NIP. 199001152019032012**

**Pembimbing Skripsi**



**Mariyani, S.Pd.,M.Pd.**

**NIP. 199303102019032021**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu hal penting yang menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat, karena pendidikan dapat menentukan baik atau buruknya kualitas kehidupan masyarakat tersebut. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 5 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”. Pada saat pandemi *Covid-19* melanda Indonesia, pembelajaran di sekolah-sekolah terkena dampak yang cukup signifikan. Oleh sebab itu, semua sistem pembelajaran pun berubah salah satunya yaitu mengenai perubahan pada kurikulum. Sebelum pandemi *Covid-19* melanda Indonesia kurikulum yang dipakai oleh satuan pendidikan saat itu yaitu kurikulum 2013.

Kemendikbudristek (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) PMM (Platform Merdeka Mengajar) adalah sebuah platform yang bertemakan pendidikan (edukasi), yang dibentuk untuk memberikan akses dan dukungan dalam proses belajar-mengajar yang merdeka dan inovatif, dimana dalam platform ini dibentuk untuk para tenaga kerja pendidik agar mereka dapat mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang memiliki ciri-ciri seperti karakteristik belajar, mengajar, dan berkarya. Dalam kurikulum Merdeka, pemerintah menawarkan tiga opsi bagi sekolah, yakni: 1) Merdeka Belajar, 2) Merdeka Berubah, dan 3) Merdeka Berbagi. Penerapan kurikulum Merdeka juga berdampak pada perubahan dalam peran guru, administrasi pendidikan, strategi pembelajaran, dan proses evaluasi.

Kemendikbudristek menetapkan Kurikulum Merdeka Belajar berdasarkan empat prinsip yang telah diubah menuju kebijakan baru, yaitu: 1) USBN (Ujian Sekolah Berstandar Nasional) diubah menjadi ujian evaluasi. Hal ini bertujuan untuk menilai kompetensi siswa melalui ujian tertulis atau menggunakan penilaian

lain yang lebih komprehensif, seperti penugasan. 2) Ujian Nasional diubah menjadi survei kepribadian siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada guru dan sekolah agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam penilaian kompetensi guru bisa untuk menilai keterampilan membaca, menulis, berhitung, dan kepribadian. 3) penerapan sistem zonasi, sistem zonasi telah diterapkan dalam PPDB dan bersifat fleksibel. Dalam penerimaannya, sekolah menerima siswa melalui jalur zonasi sebanyak 50%, jalur prestasi sebanyak 30%, jalur afirmasi sebanyak 15%, dan jalur perpindahan orang tua hanya 5%. 4) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) berbeda dengan silabus-silabus sebelumnya, dimana dalam kurikulum merdeka dikenal dengan istilah modul ajar yang memberikan kebebasan pada guru untuk memilih, membuat, menggunakan, atau mengembangkan format rencana pembelajaran yang sesuai dengan minat guru. Ada 3 unsur inti yang perlu diperhatikan dalam membuat modul ajar yakni tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan dalam pembelajaran, serta penilaian (Narmin, 2020).

Sebelum diterapkannya modul ajar dalam Kurikulum Merdeka saat ini, guru telah terlebih dahulu mengenal RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran). RPP sendiri adalah rancangan pembelajaran yang ada di setiap mata pelajaran yang nantinya akan ditetapkan terlebih dahulu oleh guru sebelum pembelajaran di mulai. Menurut Chotimah, dkk (2021) hal pertama yang harus dilakukan oleh seorang guru atau calon guru adalah memiliki kemampuan dalam merencanakan pembelajaran (RPP) dan juga memiliki pemahaman yang luas mengenai teori, keterampilan dasar mengajar, dan juga situasi dalam pembelajaran.

Menurut Nurdyansyah (2018:3) modul ajar adalah perangkat pembelajaran atau rangkaian pembelajaran yang berbasiskan pada kurikulum yang diterapkan yang berdasarkan pada tujuan agar dapat mencapai tolak ukur suatu keterampilan yang telah ditentukan. Dalam menyusun modul ajar guru sangat berperan penting karena modul ini lebih selaras dengan karakteristik siswa, kesiapan guru, ekosistem sekolah, lingkungan belajar, bahkan masyarakat sekitar (Marlina, 2023). Tentunya untuk menciptakan modul ajar yang berkualitas proses penyusunan modul ajar

harus memperhatikan beberapa aspek dan melewati beberapa tahapan. Ada 3 bagian utama dalam sebuah modul ajar yang harus dipenuhi agar dapat terlaksananya pembelajaran yang baik diantaranya yaitu : 1) tujuan pelajaran, 2) kegiatan pelajaran, serta 3) penilaian.

Menurut Badan standar asesmen dan kurikulum kemendikbud (2021:61) perangkat ajar merupakan bagian yang ada dalam kurikulum merdeka dan merupakan bagian terpenting dalam modul ajar, perangkat ajar merupakan kombinasi dari berbagai sumber atau materi yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Perangkat ajar memiliki beberapa jenis yang terdiri atas buku pelajaran, modul pendidikan, dan video pembelajaran. Dalam Kurikulum Merdeka, terdapat beberapa istilah baru seperti Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Profil Pelajar Pancasila (P5), dan Capaian Pembelajaran (CP) yang akan dipakai untuk penyusunan modul ajar.

Buku panduan dan asesmen kurikulum merdeka membagi modul ajar menjadi 3 bagian, yaitu : 1) Informasi umum dalam modul ajar meliputi identitas penulis modul, kompetensi awal, Profil Pelajar Pancasila, sarana dan prasarana yang tersedia, target siswa yang dituju, serta model pembelajaran yang akan digunakan, 2) Kompetensi inti dalam modul ajar mencakup tujuan pembelajaran, asesmen pembelajaran, pertanyaan pemantik untuk siswa, kegiatan pembelajaran yang disertakan, pemahaman yang signifikan, serta refleksi bagi guru dan siswa, 3) Lampiran dalam modul ajar mencakup beberapa hal, antara lain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), materi pengayaan dan remedial, bahan bacaan yang ditujukan untuk guru dan siswa, glosarium (kumpulan istilah-istilah), serta daftar pustaka.

Dalam menyusun modul ajar guru harus membuatnya berdasarkan pada buku panduan dan asesmen yang telah disediakan oleh pemerintah, dimana di dalam modul ajar tersebut guru juga harus membuatnya berdasarkan pada kondisi dan kebutuhan dari siswanya. Namun, dalam modul ajar Kurikulum Merdeka saat ini juga terdapat beberapa istilah baru yang digunakan antara lain pemahaman yang bermakna, pertanyaan pemantik, serta LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).

Pemahaman bermakna merupakan pernyataan-pernyataan yang berisikan informasi mengenai manfaat yang akan didapatkan siswa saat mengikuti pembelajaran saat itu. Pertanyaan pemantik sendiri adalah pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan guru untuk menarik rasa ingin tahu dari siswanya, isi dari pertanyaan pemantik seharusnya berdasarkan pada pertanyaan yang *hots* dan mengandung *5W+1H*. Sedangkan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) adalah lembaran yang dapat berisikan bahan ajar ataupun soal-soal yang harus dikerjakan siswa.

Berdasarkan pada buku panduan dan juga asesmen modul ajar tersebut guru dituntut untuk dapat membuat modul ajar. Namun, menurut Mukhlisina (2023) Kurikulum Merdeka merupakan salah satu kurikulum terbaru yang dikenalkan pemerintah terhadap pendidik. Sehingga dalam pelaksanaannya terjadi permasalahan dimana terjadi keterbatasan mengenai pengetahuan guru terhadap Kurikulum Merdeka, sehingga guru masih awam dalam menyusun dan menerapkan modul ajar.

Walaupun sudah di sediakan buku panduan dan asesmen modul ajar untuk guru, namun tidak semua guru bisa menyusun modul ajar secara sempurna. Menurut Rachman (2023) kesulitan guru dalam menyusun modul ajar diantaranya yaitu : 1) kesulitan dalam membuat dan menentukan indikator, 2) menentukan elemen pada Profil Pelajar Pancasila, 3) menentukan tujuan pembelajaran, 4) menguraikan materi yang akan dipelajari, 5) kesulitan dalam menetapkan capaian pembelajaran. Sedangkan menurut Nurrahman (2023) Guru memiliki masalah berikut ketika menyusun modul ajar : 1) kesulitan dalam menganalisis kebutuhan guru, 2) guru kesulitan dalam menentukan elemen yang ada dalam Profil Pelajar Pancasila, 3) guru juga kesulitan dalam menentukan unsur-unsur yang ada pada modul ajar, 4) guru atau pendidik juga belum bisa membuat modul ajar dengan baik, 5) guru belum mendapatkan pelatihan membuat modul ajar dengan baik.

Pendapat ahli tersebut menunjukkan bahwa banyak kesulitan yang dihadapi guru dalam menyusun modul diantaranya yaitu : 1) kesulitan dalam menentukan indikator pembelajaran, 2) kesulitan dalam menentukan capaian pembelajaran, 3)

kesulitan dalam menetapkan sikap yang berdasarkan Profil Pelajar Pancasila, 4) kesulitan dalam menguraikan materi pembelajaran, dan 5) tidak memahami komponen yang ada pada modul.

Penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Analisis Kemampuan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 12 Palembang, antara lain studi yang dilakukan oleh Rahimah (2022) berupa judul penelitian yaitu Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi Tahun Ajaran 2021–2022. Hasil penelitiannya yaitu pada tahap pertama ada enam guru yang dapat membuat modul ajar dengan baik, lalu pada tahap kedua 26 guru yang dapat menyusun modul ajar dengan baik.

Penelitian kedua dilakukan oleh Zahri, M dan Fuad, H (2023) Kemampuan Menyusun Modul Ajar Bagi Guru SD Pada Sekolah Penggerak di Kabupaten Bangkalan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa guru-guru di setiap mata pelajaran sudah bisa dalam menyusun modul ajar secara lengkap dan telah memenuhi komponen yang sesuai dengan modul ajar. Berupa membuat modul ajar secara sistematis dan bahasa yang baik. namun dalam pembuatan modul setiap guru mempunyai cirinya masing-masing dan bervariasi.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Indarti, A (2023) dengan judul penelitian yaitu Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Dengan Menggunakan Metode *Forum Group Discussion* SMP Negeri 3 Cawas Kabupaten Klaten Di Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023. Dengan hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa peneliti melakukan penerapan metode *Forum Group Discussion* dengan 2 kali tahapan, pada saat tahap pertama dilakukan didapatkan bahwa 50% guru sudah baik dalam membuat modul ajar. Lalu pada saat tahap kedua dilakukan ditunjukkan bahwa 100% guru sudah berhasil dalam meningkatkan kemampuan pendidik untuk menyusun modul terbuka.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan ke SMPN 12 Palembang pada tanggal 25 Oktober 2023 dengan melakukan wawancara terhadap salah satu guru pendidikan pancasila ia mengatakan bahwa dalam membuat atau menyusun modul ajar ini guru menemukan beberapa kesulitan karena berbeda dengan RPP yang dipakai dalam kurikulum 2013 sebelumnya, guru juga kurang pelatihan dalam merancang modul ajar, kemudian guru juga mengalami kesulitan dalam menentukan tujuan pembelajaran dan juga Capaian Pembelajaran (CP) yang ada dalam modul ajar tersebut, dalam melakukan penilaian sikap pun juga terjadi perubahan karena dalam modul ajar ini penilaian sikap harus berdasarkan pada Profil Pelajar Pancasila, sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah terkadang kurang memadai untuk menjalankan Kurikulum Merdeka ini,

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kemampuan guru dalam menyusun modul ajar kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan pancasila sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Kemampuan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 12 Palembang"**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan guru dalam menyusun modul ajar kurikulum merdeka pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 12 Palembang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan guru dalam menyusun modul ajar Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 12 Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya informasi mengenai kemampuan guru dalam menyusun modul ajar kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan Pancasila, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian yaitu :

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam, serta mampu menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang Pendidikan.

### **1.4.2 Secara Praktis**

#### **1.4.2.1 Bagi Pendidik**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan yang bermanfaat untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai penyusunan modul ajar Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama.

#### **1.4.2.2 Bagi Kepala Sekolah**

Diharapkan menjadi salah satu acuan dalam pemahaman dan masukan bagi kepala sekolah dalam menerapkan kebijakan di sekolah yang dipimpinnya.

#### **1.4.2.3 Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi latihan yang bermanfaat bagi peneliti untuk memahami serta meningkatkan pengembangan diri dalam persiapan untuk terjun ke lapangan secara lebih siap dan terampil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23-30.
- Alma. Buchari, dkk. (2015). *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Chotimah, U., El Faisal, E., Camellia, C., Sulkipani, S., & Mariyani, M. (2021). Penyuluhan dan Pelatihan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Satu Lembar Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 26-31.
- Dudung, A. (2018). Kompetensi Profesional Guru. *JKKP Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan*, 5(1), 9-19.
- Dwintari, J. W. (2017). Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(2), 51-57.
- Gunawan. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hadi, Sutrisno. (2018). *Metodelogi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Handayani, Ririn. 2020. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Haryanti, Titik. (2010). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII MTS Yasu'a Pilangwetan, Kec. Kebonagung, Kab. Demak, Tahun Ajaran 2009-2010. *Skripsi. Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)*



- Indarti, A. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Dengan Menggunakan Metode Forum Group Discussion SMP Negeri 3 Cawas Kabupaten Klaten di Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora (JISPENDIORA)*, 2(1), 93-107.
- Indrawati, M., Prihadi, C., & Siantoro, A. (2020). *The COVID-19 Pandemic Impact On Children's Education In Disadvantaged And Rural Area Across Indonesia. International Journal of Education (IJE)*, 8(4), 19-33.
- Jannah, M. M., & Rasyid, H. (2023). Kurikulum merdeka: Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 197-210.
- Jannah, Noor. (2020). Strategi Implementasi Kompetensi Guru Biologi Dalam Pengembangan Pembelajaran Biologi di Era Disrupsi. *Journal Of Biology Education*, 3(1), 63
- Kemendikbudristek, (2021). Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah. Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemdikbudristek.
- Kheruniah, A. E. (2013). *A Teacher Personality Competence Contribution To A Student Study Motivation And Discipline To Fiqh Lesson. International Journal of Scientific & Technology Research*, 2(2), 108-112.
- Kosasih, E. (2021). Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Manalu, J. B., Sitohang, P., & Henrika, N. H. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 80-86.
- Mappanganro. (2010). *Pemilikan Kompetensi Guru*. Makasar: Alauddin Press

- Marlina, E. (2023). Pembinaan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar pada Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Journal of Community Dedication*, 3(1), 88-97.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi: jurnal pemikiran dan pendidikan islam*, 5(2), 130-138.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukhlisina, I., Danawati, M. G., & Wijyaningputri, A. R. (2023). Penerapan Modul Ajar sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka pada Siswa Kelas IV di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), 126-133.
- Mulyana, Deddy. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurdyansyah, N. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Nurrahman, R. A. (2023). Problematika Guru dalam Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka di MI Siti Mariam. *Skripsi. UIN Antasari Banjarmasin*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional
- Peraturan Perundang-undangan Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Peraturan Perundang-undangan Undang-undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Peterson, W. (2008). Deskripsi Kemampuan Mengajar Guru dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Skripsi. Universitas Surabaya*

- Rachman, F. (2023). Analisis Kesulitan Guru Biologi SMA Dalam Mengembangkan Modul Ajar Pada Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak Temanggung. *Skripsi. Universitas Tidar Malang*
- Rahimah, R. (2022). Peningkatan kemampuan guru SMP negeri 10 kota tebingtinggi dalam menyusun modul ajar kurikulum merdeka melalui kegiatan pendampingan tahun ajaran 2021/2022. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 92-106.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sagala, Saiful. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sari, Z. I & Noe, W (2014). Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Kinerja Mengajar Guru di SDIT Nurul Falah Kec. Tambun Utara Kab. Bekasi. *Jurnal Pedagogik*, Vol. II, No. 1
- Sarimaya, Farida. (2008). *Sertifikasi Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Sherly, Dharma, E., & Sihombing, H. B. (2020). Merdeka Belajar: Kajian Literatur. *Urban Green Conference Proceeding Library*, 1, 183–190.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media
- Soetjipto, dan Raflis Kosasi. (2009). *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2019), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Edisi ke-2*  
Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suking, A. (2015). Pengaruh Kecerdasan Sosial, Kompetensi Profesional dan Perilaku Guru Dalam Mengajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada SMA Negeri di Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai. *Jurnal Kependidikan*, 12(1).
- Yeyen. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Mengajar Guru. <https://lensapendidikan.net/2021/01/04/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kemampuan-mengajar-guru/> (diakses pada 19 November 2023)
- Yusuf. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan (Pertama)*. Jakarta: Renika Cipta.
- Yusuf, M., & Arfiansyah, W. (2021). Konsep “Merdeka Belajar” dalam Pandangan Filsafat Konstruktivisme. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 7(2), 120.
- Zahri, M., & Fuad, H. (2023). Kemampuan Menyusun Modul Ajar Guru SD Pada Sekolah Penggerak di Kabupaten Bangkalan. *Transformasi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 7(1), 93-106.